PT ISPAT INDO				
40		Nomor	: 5R-ISP/PR-01	
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi	: 01	
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal	: 1 Juni 2023	
		Halaman	: 1/11	

### PROSEDUR IMPLEMENTASI 5R

No Dokumen : 5R-ISP/PR-01

No. Revisi : 01

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	1 Juni 2023	Aprings
Diperiksa dan Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Assistant Manager SHE	1 Juni 2023	Gund

## PT ISPAT INDO PROSEDUR 5R Nomor : 5R-ISP/PR-01 Revisi : 01 Tanggal : 1 Juni 2023 Halaman : 2 / 11

#### **DAFTAR ISI**

	Halaman
Lembar Persetujuan	
Daftar Isi	. 2
Lembar Perubahan Dokumen	3
1. Tujuan	. 4
2. Ruang lingkup	4
3. Referensi	4
4. Definisi	4
5. Tanggung Jawab & Uraian Prosedur	5
6. Lampiran	10
7. Diagram Alir	. 11

PT ISPAT INDO				
40		Nomor	: 5R-ISP/PR-01	
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi	: 01	
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal	: 1 Juni 2023	
		Halaman	: 3/11	

### **PERUBAHAN DOKUMEN**

Nomor		Alacan navuhahan dalauman	Direvisi oleh			Disetujui	
Revisi	Hlm.	Alasan perubahan dokumen	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
				_			

PT ISPAT INDO				
48		Nomor	: 5R-ISP/PR-01	
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi	: 01	
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal	: 1 Juni 2023	
		Halaman	: 4/11	

#### 1. TUJUAN

Tujuan dari prosedur implementasi 5R ini secara umum adalah sebagai pedoman kegiatan operasional perusahaan dalam penerapkan sistem manajemen 5R serta bertujuan untuk mencapai kondisi kerja/tempat kerja, situasi kerja dan sistem kerja secara optimal, dengan sasaran utama adalah untuk menjaga, mengamankan dan melindungi karyawan dan orang lain, aset milik perusahaan serta lingkungan.

Seluruh karyawan harus peduli dan tanggap terhadap tata cara pelaksanaan kerja sesuai dengan prinsip 5R, sehingga pemborosan pemborosan yang terjadi akibat cara kerja yang salah, disiplin kerja yang kurang, fasilitas peralatan / mesin yang tidak memenuhi syarat kerja dan atau terjadi kerusakan terhadap fasilitas perusahaan akan dapat dikurangi semaksimal mungkin bahkan dapat dihilangkan sama sekali.

Secara spesifik, tujuan / sasaran dari prosedur implementasi 5R ini adalah sebagai :

- 1.1. Pedoman dan petunjuk teknis penerapan sistem manajemen 5R di seluruh area PT.Ispat Indo.
- 1.2. Media informasi perusahaan kepada mitra kerja, karyawan, pelanggan dan pemasok terkait kebijakan 5R
- 1.3. Sarana untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas, standard kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, kualias lingkungan tempat kerja, kepuasan pelanggan dan lain lain
- 1.4. Alat bantu untuk mencapai kinerja mutu dan produktivitas yang tinggi di seluruh area PT.Ispat Indo.

#### 2. RUANG LINGKUP

Panduan Prosedur Implemenasi sistem manajemen 5R ini dibuat secara umum untuk kegiatan operasional kerja diseluruh area di PT. Ispat Indo.

Prosedur Implemenasi sistem 5R ini mencakup kegiatan/ tahap penerapan sebagai berikut :

- Tahap Persiapan,
- Tahap Pelatihan,
- Tahap Penerapan dan
- Tahap Pembudayaan

#### 3. REFERENSI

-

#### 4. **DEFINISI**

Pada prosedur ini berlaku definisi sebagai berikut :

3.1. 5R adalah suatu sistem manajemen tata graha / manajemen ketata rumah tanggaan / Management good house keeping, yang dilakukan dalam rangka mengelola tempat kerja, dimana tempat yang dimaksud dalam hal ini adalah tempat / lingkungan dimana kita bekerja baik itu di area kerja perkantoran maupun di area kerja gudang, area kerja bengkel, area kerja laboratorium, area kerja produksi dan area pendukung lainnya seperti fasilitas publik dll

PT ISPAT INDO				
40		Nomor : 5R-ISP/PR-01		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi : 01		
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal : 1 Juni 2023		
		Halaman : 5 / 11		

- 3.2. 5R mengandung arti bahwa bagaimana kita mengkondisikan tempat kerja agar menjadi bersih, aman dan nyaman sehingga kegiatan pekerjaan kita tidak terganggu yang pada akhirnya tujuan/ sasaran yang ingin dicapai dapat dipenuhi
- 3.3. 5R merupakan singkatan dari bahasa kanji Jepang Yaitu : Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu Dan Shitsuke dan dalam bahasa Indonesia diistilahkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) :

3.3	3.1.	Seiri	Ringkas	Adalah kegiatan memisahkan segala sesuatu barang yang benar benar diperlukan dan kemudian menyingkirkan yang tidak diperlukan dari tempat kerja.
3.3	3.2.	Seiton	Rapi	Adalah kegiatan menata tata letak peralatan dan perlengkapan kerja dengan rapi sehingga memudahkan untuk mencari, mudah untuk menemukan dan mudah untuk mengembalikan dan segalanya selalu siap pada saat diperlukan.
3.3	3.3.	Seiso	Resik	Adalah kegiatan membersihkan tempat kerja, mesin dan perlengkapan/ peralatan kerja dari debu dan kotoran yang melekat secara teratur agar kondisi tempat kerja, mesin dan peralatan/ perlengkapan kerja selalu dalam keadaan bersih dan terhindar dari kerusakan, degradasi dan abnormality.
3.3	3.4.	Seiketsu	Rawat	Adalah kegiatan memelihara fasilitas tempat kerja, mesin, peralatan serta barang secara teratur agar tidak terdapat lagi barang yang tidak diperlukan di area kerja, tidak terjadi ketidak teraturan di tempat kerja dan tidak terdapat kotoran/kerusakan serta berusaha menjaga dan mempertahankan kondisi optimal.
1 3	3 5	Shitsuke	Rajin	Adalah kegiatan membudayakan dan membiasakan bekeria

#### 1.3.5. Shitsuke Rajin

Adalah kegiatan membudayakan dan membiasakan bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur serta mengembangkan prilaku prilaku kerja karyawan yang positif di tempat kerja sebagai sebuah kebiasaan yang disiplin.

#### 5. TANGGUNG JAWAB & URAIAN PROSEDUR/ TAHAP IMLEMENTASI 5R

Prosedur penerapan sistem manajemen 5R secara umum dibagi menjadi 4 (empat) tahapan implementasi sebagai berikut :

#### 5.1. Tahap Persiapan

Ada 3 (tiga) kegiatan utama pada tahap persiapan pelaksanaan 5R yaitu meliputi :

#### 5.1.1. Dukungan dan Komitmen Manajemen

Sebelum penerapan sistem 5R, perlu ada dukungan dan komitmen manajemen mulai tingkat Manajemen Tingkat Atas, Manajemen Menengah/ Madya dan Manajemen Bawah.

Pembentukan komitmen penerapan 5R ditujukan untuk memastikan bahwa 5R merupakan kebutuhan perusahaan dan menjadi alat manajemen untuk peningkatan

	PT ISPAT INDO	
481		Nomor : 5R-ISP/PR-01
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi : 01
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal : 1 Juni 2023
		Halaman : 6 / 11

budaya kerja karyawan yang produktif disamping untuk tujuan mengamankan dan melindungi seluruh asset milik perusahaan

Dukungan dan komitmen manajemen dijabarkan secara operasional dalam bentuk : dukungan Pemikiran untuk kelancaran program, dukungan biaya implementasi, dukungan tenaga untuk suksesnya program dan lain lain yang dapat mensukseskan program implementasi 5R

#### 5.1.2. Penetapan/ Penyusunan Prosedur Implementasi Sistem 5R

Setelah dukungan dan komitmen manajemen dipastikan telah terbentuk, maka tahap selanjutnya dalam persiapan penerapan sistem manajemen 5R adalah menyusun dan membentuk/ menyusun Prosedur Sistem 5R.

Dalam penyusunan Prosedur 5R mencakup kegiatan perencanaan antara lain :

- Pembuatan/ penetapan struktur organisasi penanggung jawab program 5R.
- Penetapan program kerja 5R dan lain lain

#### 5.2. Tahap Sosialisasi/Promosi/Pelatihan

#### 5.2.1. Sosialisasi dan Promosi

Pada tahap ini, rencana pelaksanaan program 5R dan prosedur 5R perlu disosialisasikan pada seluruh karyawan, mitra kerja dan publik melalui berbagai media yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan melalui media elektronik, media massa, buletin, spanduk, baliho, poster, sticker, training dll

#### 5.2.2. Pelatihan

Semua personil/ karyawan termasuk mitra kerja yang ada dalam sistem operasi internal perusahaan dipastikan harus mendapatkan pelatihan sistem 5R yang dilaksanakan secara periodik, berjenjang dan berkesinambungan dengan tujuan agar tidak terjadi salah persepsi dan salah pengertian dalam menjalankan sistem 5R, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Sasaran kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara berjenjang ditujukan kepada karyawan yang berada pada tingkat manajemen atas, manajemen menengah / madya dan tingkat manajemen bawah serta seluruh staff / pelaksana / operator serta mitra kerja tanpa kecuali.

#### 5.3. Tahap Penerapan/ Pelaksanaan

Ada 8 (delapan) kegiatan pada tahap pelaksanaan / penerapan dalam sistem 5R yaitu meliputi :

#### 5.3.1. Pembagian area kerja/ Mapping Area

Pada tahap ini, kegiatan penerapan 5R yang dilakukan adalah membagi seluruh area yang ada di perusahaan tanpa kecuali baik area kerja karyawan (Kantor, Gudang, Bengkel/ Workshop, Produksi, Laboratorium, Control Room, dan lain lain ) termasuk untuk area/ fasilitas umum karyawan, mitra kerja maupun tamu.

PT ISPAT INDO				
40		Nomor : 5R-ISP/PR-01		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi : 01		
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal : 1 Juni 2023		
		Halaman : 7 / 11		

#### 5.3.2. Penentuan Penanggung Jawab Area / Sub Area

Setelah area yang ada di perusahaan telah ditentukan/ ditetapkan menurut kebutuhan, selanjutnya adalah menetapkan penanggung jawab area. Penanggung jawab area secara umum dibawah tanggung jawab kelola oleh seorang yang memiliki jabatan setingkat Manager / Asmen / Spesilis / Staff yang ditunjuk, sedangkan penanggung jawab sub area setingkat Shif Incharge / Supervisor.

#### 5.3.3. Identifikasi dan observasi kondisi area kerja

Setelah pembagian area kerja dan penanggung jawab telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah setiap penanggung jawab area kerja yang sudah ditetapkan melakukan identifikasi dan observasi pada area kerja yang menjadi tanggung jawabnya untuk melihat dan mengevaluasi secara detail kondisi fisik tempat kerja, situasi kerja, cara dan metode kerja, disiplin kerja termasuk kepedulian terhadap standar standar kerja yang dimiliki perusahaan.

Identifikasi dan observasi yang dilakukan ditujuan untuk mengetahui secara obyektif, kondisi riil yang ada pada area terhadap praktek praktek kerja karyawan yang dikaitkan dengan prinsip prinsip 5R

#### 5.3.4. Merekam kondisi awal area kerja

Selanjutnya, sebelum penerapan 5R perlu dilakukan perekaman / pendokumentasian secara fisik terhadap area kerja yang akan direncanakan untuk diterapkan sistem 5R melalui media foto, video dll yang ditujukan untuk mengetahui kondisi awal. Perekaman kondisi awal dibuat dengan tujuan untuk sebagai pembanding setelah penerapan 5R telah dicapai.

#### 5.3.5. Implementasi 3R (Ringkas, Rapi dan Resik)

Setelah didapatkan data awal serta perekaman kondisi fisik area kerja, selanjutnya penanggung jawab area mulai melakukan penerapan 3R secara bertahap dimulai dari Ringkas – Rapi – Resik

#### 5.3.6. Melihat Hasil Implementasi

Setelah pelaksanaan Ringkas — Rapi — Resik telah dilaksanakan, selanjutnya adalah melihat hasil penerapan secara menyeluruh terhadap penerapan Ringkas — Rapi — Resik apakah telah sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan. Apabila setelah dievaluasi masih terdapat kekurangan atau hal hal yang masih menyimpang terhadap penerapan prinsip prinsip Ringkas — Rapi — Resik, maka Penanggung Jawab Area harus mengulang kembali penerapan Ringkas — Rapi — Resik secara reguler sampai betul betul telah sesuai dengan prinsip prinsip penerapan Ringkas — Rapi — Resik. Apabila dalam evaluasi menyeluruh terhadap penerapan prinsip prinsip Ringkas — Rapi — Resik telah sesuai, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan langkah penerapan Rawat

#### 5.3.7. Implementasi R-4 (Rawat)

Setelah implementasi Ringkas – Rapi – Resik telah sesuai prinsip prinsip penerpan 5R, maka berikutnya adalah melaksanakan R-4 (Rawat) dengan membuat standar standar

PT ISPAT INDO				
40		Nomor	: 5R-ISP/PR-01	
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi	: 01	
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal	: 1 Juni 2023	
		Halaman	: 8/11	

Ringkas – Rapi – Resik yang dipakai sebagai panduan kerja oleh seluruh karyawan yang berada pada area kerja yang bersangkutan.

#### 5.3.8. Implementasi R-5 (Rajin)

Setelah implementasi Rawat telah sesuai prinsip prinsip penerapan 5R, maka berikutnya adalah melaksanakan R-5 (Rajin) sesuai prinsip prinsip 5R yang dipakai sebagai panduan kerja oleh seluruh karyawan yang berada pada area kerja yang bersangkutan.

#### 5.4. Tahap Pembiasaan

Setelah implementasi 5R dilaksanakan dengan konsisten, maka selanjutnya adalah melakukan pembiasaan pembiasaan kerja dalam bentuk disiplin mematuhi standar dan taat terhadap sistem prosedur menjalankan prinsip prinsip 5R secara konsisten dan penuh komitmen. Tahap pembiasaan ini ditujukan untuk memastikan bahwa karyawan dapat mengerti, memahami dan sekaligus mentaati segala aturan / tata cara menjaga dan menerapkan manajemen tata graha/ ketata rumahtanggan atau 5R / good house keeping yang baik di tempat kerja.

#### 5.5. Tahap Evaluasi Berkelanjutan

Setelah implementasi 5R dilaksanakan dengan penuh komitmen dan konsisten oleh seluruh pelaku sistem, maka tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi berkelanjutan (Continous Evaluation). Dalam evaluasi berkelanjutan ini beberapa kegiatan yang dapat dilakukan adalah: melakukan kegiatan lomba 5R secara periodik, melakukan audit 5R secara mandiri internal dan eksternal, pemberian reward dan punishment dll yang sesuai dengan prinsip prinsip 5R

#### 5.5.1. Sistem Audit 5R

Untuk memastikan program 5R berjalan sesuai dengan standar dan agar supaya tidak terjadi penurunan motivasi penerapan 5R oleh pelaku sistem, perlu dilakukan evaluasi (Audit) program 5R yang dilakukan secara periodik.

#### 5.5.2. Reward & Punishment Sistem

Untuk memberikan motivasi dan konsistensi pelaku sistem 5R, perlu dibuat sistem Reward dan Punishment. Pemberian Reward/ Penghargaan terhadap area kerja yang berhasil baik menerapkan sistem 5R bisa diberikan berbagai macam penghargaan

#### 5.5.3. Lomba 5R antar area / unit kerja

Lomba 5R dilakukan untuk menjaga konsistensi penerapan 5R, bisa dilakukan pada event ulang tahun perusahaan/ memperingati hari lahirnya 5R perusahaan / saat memperingati hari proklamasi kemerdekaan RI / setiap 1 tahun sekali, dll.

#### 5.6. Tahap Pembudayaan 5R

Untuk memastikan sistem 5R terselenggara dengan baik dan konsisten perlu didukung dengan program program pelestarian dan pembudayaan. Ada 5 (lima) kegiatan pokok pada tahap Pelestarian dan pembudayaan dalam sistem 5R yaitu meliputi :

PT ISPAT INDO				
40		Nomor : 5R-ISP/PR-01		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR 5R	Revisi : 01		
		Tanggal : 1 Juni 2023		
		Halaman : 9 / 11		

#### 5.6.1. Memasyarakatkan gerakan kebersihan melalui program 5R

Untuk menanamkan budaya 5R, perlu dibentuk suatu system yang mampu memberikan ancangan mental pada seluruh karyawan tentang pentingnya 5R sebagai sarana peningkatan mutu dan produktivitas perusahaan. Berbagai kegiatan pendukung yang bisa diterapkan untuk memperkuat system 5R adalah:

- 5 menit bersih sebelum dan sesudah bekerja (harian)
- Jumat bersih (mingguan)
- Patroli House Keeping dan safety setiap 1 bulan sekali
- 4 bulanan (Internal Audit 5R & Pemilihan Area Terbaik )
- Tahunan (eksternal audit 5R)

#### 5.6.2. Sosialisasi Program 5R dikaitkan dengan Program Program Kaizen

Untuk membangun budaya peduli mutu dan produktivitas karyawan, perlu dibuat suatu program tindak lanjut dari sistem 5R yaitu melalui program Kaizen (Program Perbaikan secara berkesinambungan). Beberapa program Kaizen yang dapat dilakukan untuk mendukung Sistem 5R adalah :

- Program Sumbang Saran (SS): adalah merupakan program peningkatan budaya kerja karyawan yang dilakukan dengan cara menggali ide ide kreatif/ sumbang saran yang dilakukan oleh perorangan/ kelompok kecil yang berfokus terhadap perbaikan/ penyempurnaan terhadap: Produk, Kualitas, Penurunan Biaya, Kecepatan Kerja, Keselamatan Kerja, Kualitas Lingkungan, dan Moral Kerja.
- Program SGA (Small Group Activity): adalah merupakan program budaya kerja karyawan yang dilakukan melalui pendekatan kelompok yang terdiri dari 3 sampai 10 orang yang melakukan upaya upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap mutu produk, proses, keselamatan kerja, produktivitas mesin/ peralatan dll.

#### 5.6.3. Sharing Program 5R

Dalam rangka memperkuat penerapan sistem 5R agar tetap terjaga konsistensinya, perlu dilakukan pendekatan program yang secara psicologis mampu sebagai penggerak/memotivasi program 5R seperti pelaksanaan program Studi banding 5R di lingkungan internal perusahaan yang telah berhasil penerapkan sistem 5R, maupun kegiatan studi banding 5R yang dilakukan di luar perusahaan yang telah berhasil menerapkan sistem 5R.

#### 5.6.4. Budaya Kepemimpinan 5R

Untuk memberikan dorongan dan menjaga program 5R memiliki landasan sistem dan struktur yang kokoh, berbagai kegiatan yang bisa dilakukan adalah melakukan pendekatan pendekatan kepemimpinan yang bersifat paternalistik / panutan. Berbagai kegiatan tersebut antara lain :

• Manajemen Patrol: adalah kegiatan yang dilakukan oleh jajaran manajemen yang dilakukan dengan menggunakan metode turun ke bawah untuk melihat dan mengevaluasi secara langsung praktek penerapan sistem 5R dan Safety yang dilakukan oleh pelaku sistem.

PT ISPAT INDO			
P.T. ISPAT INDO		Nomor	: 5R-ISP/PR-01
	PROSEDUR 5R	Revisi	: 01
	IMPLEMENTASI 5R	Tanggal	: 1 Juni 2023
		Halaman	: 10/11

• Manajemen Sharing : adalah kegiatan melakukan sharing program program produktivitas, efisiensi dan lingkungan dengan pihak perusahaan lain yang memiliki visi dan misi yang hampir sama dengan perusahaan.

#### 5.6.5. Budaya Meeting 5R

Untuk memberikan dorongan dan menjaga program 5R memiliki landasan sistem dan struktur yang kokoh, bisa dilakukan melalui efektifitas Meeting 5R yang membahas hasil implementasi 5R dikaitkan dengan dampak penerapan terhadap kelancaran proses kerja, mutu produk, penghematan penghematan biaya proses, penurunan kecelakaan kerja, lingkungan kerja dan peningkatan moral kerja.

Meeting progress 5R dilakukan secara berjenjang mulai tingkat Manajemen atas, menengah dan bawah dan penanggung jawab area / sub area masing masing dengan focus pembahasan:

- Status barang di TPS
- Pencapaian target dan sasaran
- Hambatan-hambatan
- Evaluasi hasil dan temuan-temuan audit

#### 5.6.6. 5R dimasukkan dalam sistem manajemen perusahaan

Untuk memperkuat fondasi sistem 5R agar menjadi sistem yang sinergi dengan sistem yang ada di perusahaan, perlu dibuat secara formal dalam bentuk kebijakan manajemen dengan memasukkan dan mensinergikan program 5R yang dituangkan dalam bentuk antara lain:

- Kebijakan Umum Perusahaan
- Hasil hasil 5R distandarkan dalam SOP Perusahaan
- Penilaian Kinerja Karyawan (KPI)
- Dimasukkannnya dalam sistem Manajemen 5R
- Dll yang dianggap penting

#### 6. LAMPIRAN

# PT ISPAT INDO PROSEDUR 5R Nomor : 5R-ISP/PR-01 Revisi : 01 Tanggal : 1 Juni 2023 Halaman : 11 / 11 Halaman : 11 / 11

#### DIAGRAM /PROSEDUR IMPLEMENTASI 5R

